



SELINTAS
INTERNASIONAL

Harga Gandum Global Melonjak

MOSKOW: Harga gandum meningkat tajam di pasar global. *BBC* melaporkan, Kamis (20/7), kenaikan harga itu dipicu pernyataan Rusia bahwa Moskow akan memperlakukan kapal yang menuju pelabuhan Ukraina sebagai target militer potensial. Rusia awal pekan ini menarik diri dari kesepakatan yang menjamin jalur aman untuk pengiriman biji-bijian melalui Laut Hitam. Seorang juru bicara Gedung Putih menuduh Rusia berencana menyalahkan Ukraina atas serangan terhadap kapal sipil. Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan bersedia kembali ke perjanjian pengiriman biji-bijian jika tuntutanannya dipenuhi, termasuk menghubungkan kembali bank pertanian Rusia ke sistem pembayaran global.

Putin Batal Hadiri KTT BRICS

CAPE TOWN: Presiden Rusia Vladimir Putin tidak akan menghadiri KTT ke-15 BRICS yang akan berlangsung di Johannesburg, Afrika Selatan pada 22-24 Agustus 2023. Negara anggota BRICS meliputi Brasil, Rusia, India, China, dan Afzel. Dilansir *AP*, Kamis (20/7), absennya Putin menyusul keluarnya surat perintah penangkapan oleh Mahkamah Pidana Internasional (ICC) untuk dirinya. Putin terancam ditangkap ketika menjajakkan kaki di Afzel yang merupakan anggota ICC. Kepastian absennya Putin dari KTT disampaikan oleh Vincent Magwenya, juru bicara Presiden Afzel Cyril Ramaphosa. Menlu Rusia Sergei Lavrov akan menggantikan Putin dalam KTT.

27 Mayat Ditemukan di Meksiko

MEXICO CITY - Tim pencari telah menemukan 27 mayat di kuburan klandestin di kota perbatasan Reynosa, negara bagian Tamaulipas, Meksiko. Dilansir *AP*, Kamis (20/7), mayat-mayat itu ditemukan di 16 lubang pemakaman yang tertutup hanya setengah meter dari permukaan tanah. Banyak dari mayat itu dalam kondisi terpotong. Pemimpin tim pencari Edith Gonzalez mengatakan tempat pemakaman rahasia itu kemungkinan digunakan oleh geng kriminal sekitar 1-2 bulan lalu. Kantor Kejaksaan Tamaulipas mengonfirmasi temuan mayat itu.

Rusia Serang 2 Kota Ukraina

KYIV: Sedikitnya 21 orang cedera di malam ketiga serangan udara Rusia yang menargetkan Odesa dan Mykolaiv, dua kota Ukraina selatan. Dikutip *AP*, Kamis (20/7), pihak berwenang Ukraina melaporkan sedikitnya 19 orang cedera di Mykolaiv. Gubernur Mykolaiv Vitalii Kim mengatakan serangan Rusia menghancurkan sebagian gedung tiga lantai dan menyebabkan kebakaran di area seluas 450 meter persegi. **(Bro)-d**

Demonstran Irak Bakar Gedung Kedubes Swedia

BAGHDAD (KR) - Ratusan demonstran Irak menyerbu Kedutaan Besar Swedia di Baghdad, Kamis (20/7) dini hari. Dilansir *BBC*, massa memanjat tembok kompleks Kedubes dan melakukan pembakaran. Mereka memprotes rencana aksi pembakaran Al-Qur'an di Stockholm, Swedia.

Mayoritas demonstran adalah pendukung ulama dan politisi Syiah berpengaruh Muqtada al-Sadr. Video yang beredar *online* menunjukkan puluhan pria memanjat pagar kompleks Kedubes Swedia, lalu menyalakan api. Saat fajar menyingsing, polisi dan aparat keamanan lainnya berkumpul di kedutaan, sementara petugas pemadam kebakaran berupaya menjinakkan api.

Kantor berita Swedia *TT* melaporkan kepolisian mengabdikan permohonan demonstrasi di Kedutaan Besar Irak di Stockholm pada Kamis

(20/7). Menurut *TT*, dua pengunjung rasa berencana untuk membakar Al-Qur'an dan bendera Irak. Salah satu pemohon adalah Salwan Momika, orang yang juga membakar Al-Qur'an di luar masjid Stockholm pada Juni lalu.

Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Swedia mengatakan staf kedutaannya di Baghdad aman dan mengutuk serangan itu. "Serangan terhadap kedutaan dan diplomat merupakan pelanggaran serius terhadap Konvensi Wina. Otoritas Irak memiliki tanggung jawab untuk melindungi misi diplo-

matik dan staf diplomatik," kata Kemenlu Swedia seperti dikutip *AP*.

Kemenlu Irak juga mengeluarkan pernyataan mengutuk serangan terhadap Kedubes Swedia, tanpa menjelaskan bagaimana hal itu bisa terjadi atau mengidentifikasi pihak yang melakukan serangan. Polisi Irak tidak segera mengakui serangan itu.

Kepolisian Swedia sebelumnya telah menolak beberapa permohonan untuk unjuk rasa yang disertai aksi pembakaran Al-Qur'an. Namun, pengadilan Swedia memutuskan aksi unjuk rasa tersebut



KR-AP Photo/Ali Jabbar

Demonstran Irak memanjat tembok Kedubes Swedia di Baghdad.

harus diperbolehkan, dengan mengutip undang-undang kebebasan berbicara.

Aksi Salwan Momika yang membakar lembaran Al-Qur'an bulan memicu kecaman global dan kemarahan negara-negara Muslim. Muqtada al-Sadr menyerukan aksi massa menentang Swedia dan

mengusir dubes Swedia dari Baghdad.

Amerika Serikat juga mengutuk pembakaran Al-Qur'an. Menurut Washington, penerbitan izin Swedia untuk mendukung kebebasan berekspresi bukan berarti dukungan terhadap tindakan pembakaran tersebut. **(Bro)-f**

Aksi Penembakan di Auckland, 2 Tewas

AUCKLAND (KR) - Dua orang tewas dan enam lainnya cedera dalam insiden penembakan massal di Auckland, Selandia Baru, Kamis (20/7) pukul 07.22 waktu setempat. Tersangka pelaku, yang menggunakan pistol *pump-action* dalam aksinya, juga tewas.

AP melaporkan, pelaku masuk ke gedung CBD yang sedang dalam taraf pembangunan pada pukul 07.20, dan mulai menembaki korban pada pukul 07.22. Perwira polisi Sunny Patel mengatakan aksi pelaku menewaskan dua orang.

Menurut Patel, tersangka lari masuk lift ke lantai



KR-AP Photo/Abbie Parr

Polisi Selandia Baru memblokir jalan di sekitar lokasi penembakan di Auckland.

atas saat polisi datang. Ia berada di lift saat tembakan terdengar. Tidak lama kemudian tersangka ditemukan tewas.

Insiden itu terjadi hanya beberapa jam menjelang pertandingan pembukaan Piala Dunia Sepak Bola Wanita di Taman Eden di

Auckland pada Kamis malam. Selandia Baru dan Australia menjadi tuan rumah turnamen FIFA tersebut.

Perdana Menteri Selandia Baru Chris Hipkins berduka atas terjadinya insiden penembakan massal ini. Meski demikian, kasus ini tidak dianggap membahayakan keamanan nasional Selandia Baru. Tidak ditemukan motif politis dan ideologis dalam insiden ini.

Hal itulah yang mendasari Selandia Baru untuk tetap melaksanakan turnamen Piala Dunia Wanita. Di Auckland, tim tuan rumah Selandia Baru menghadapi Norwegia pa-

da Kamis malam.

PM Hipkins memuji kesigapan polisi dalam menangani kasus penembakan massal ini. Aparat berhasil mengevakuasi 100 orang pekerja konstruksi yang berada di lokasi penembakan. Mereka dievakuasi ke gedung HS-BC di Deloitte.

Para pekerja merunduk, melindungi diri di dekat tumpukan material, saat tersangka beraksi.

Sekitar 11 menit setelah mendapat laporan, helikopter Eagle dikerahkan ke lokasi. Sejumlah ambulans dikerahkan untuk mengevakuasi korban ke Auckland Hospital. **(AP/Pra)-d**

HUKUM

Ayah Cabuli Anak Kandung



KR-Zaini Arrosyid

Tersangka pencabulan di Polres Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap K (48) karena mencabuli anak kandungnya sendiri, YF (13) warga Temanggung. Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Slamet SH, mengatakan pencabulan dilakukan tersangka sejak anaknya kelas 3 SD atau berlangsung selama 4 tahun dan baru diketahui ketika korban duduk di kelas 7 atau kelas 1 SMP.

"Diketahuinya pencabulan itu karena ada laporan dari keluarga yang menanyai korban yang curiga dengan perilaku korban," jelas AKP Slamet SH, Kamis (20/7).

Diungkapkan, keluarga tidak menerima kejadian yang menimpa YF, apalagi pelakunya adalah orangtuanya sendiri sehingga dilaporkan pada pihak yang berwajib. Kepolisian yang menerima laporan itu kemudian menindaklanjuti.

YF yang dimintai keterangan sudah mengakui pada kepolisian dan menyampaikan secara detail. Sedangkan K yang juga dimintai keterangan sudah

mengakui saat diminta keterangan penyidik.

Menurut AKP Sleman, pencabulan yang dilakukan tersangka di dalam rumahnya sendiri pada siang hari saat istri korban telah berangkat kerja. "Selama 4 tahun istri korban tidak tahu hingga kemudian mengetahuinya," tuturnya.

Disampaikan berdasar pemeriksaan pihak kedokteran dan kesehatan (dokkes), korban tidak ada kehamilan dan memang selama ini terjadi pencabulan.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan pasal perlindungan anak dan pencabulan dengan ancaman 12 tahun penjara. Tersangka K mengatakan terpesona dan terpancing nafsunya dengan anak kandungnya. "Saya nafsu dengan anak saya sendiri. Pencabulan di rumah sendiri di siang hari saat dalam keadaan sepi," kilahnya.

Tersangka juga tidak memberikan iming-iming atau mengancam korban. **(Osy)-f**

LAPORKAN KASUS PENGANIAYAAN MALAH JADI TERSANGKA

Ibu Rumah Tangga Ajukan Praperadilan

BANTUL (KR) - Melapor sebagai korban penganiayaan malah ditetapkan sebagai tersangka tanpa pernah merasa dilakukan penyelidikan pada dirinya, seorang ibu rumah tangga Winda Septiana (24) warga Srunggo Selopamiro, Imogiri Bantul, mengajukan permohonan Praperadilan terhadap Kapolri cq Kapolda DIY cq Kapolres Bantul cq Kasat Reskrim Polres Bantul cq Kapolsek Imogiri cq Kepala Unit Reskrim Sektor Imogiri.

"Penetapan Pemohon (Winda S) sebagai tersangka merupakan tindakan kesewenang-wenangan dan bertentangan dengan asas kepastian hukum," tegas Kuasa Hukum Pemohon, Dadang Danie P SH, Deviana Nurul H SH dan Budi Santoso SH MM, dalam pembacaan permohonan praperadilan di PN Bantul, Kamis (20/7).

Di depan Hakim Tunggal, Eko Arief Wibowo SH MH, Dadang menyebutkan pada 13 Mei 2023 pemohon Winda S melaporkan dugaan Tindak Pidana Penganiayaan sesuai Pasal 351 KUHP yang dilakukan oleh seseorang yang bernama Pariyah binti Tumijo berdasarkan Laporan Polisi Nomor LP/11/KV/2023/DIY/Res.BTL/Sek .IMG dan polisi memberitahukan akan menindaklanjuti LP dengan

Penyelidikan selama 14 (empat belas) hari.

"Pada 25 Mei 2023 melalui surat SP2HP/11.A2/V/2023/Reskrim-Img, diberitahukan 25 Mei 2023 sudah diterbitkan Sprindik yang menandai sudah dimulai penyelidikan karena dinyatakan saksi-saksi telah menguatkan dan sudah cukup bukti. Selanjutnya 30 Mei 2023 diterbitkan SPDP dengan nomor SPDP/05/V/2023-Reskrim.Img yang dikirimkan kepada Kepala Kejaksaan Negeri Bantul dan status terlapor Pariyah binti Tumijo sudah menjadi tersangka," ungkap Dadang.

Selanjutnya pada 31 Mei 2023 Pemohon dipanggil sebagai saksi atas peristiwa yang dilaporkan Pemohon. "Selanjutnya diberitahukan Polsek Imogiri telah me-



KR-Juvintarto

Kuasa hukum pemohon menyerahkan permohonan gugatan dan berkas disaksikan kuasa hukum termohon dari Bidkum Polda DIY.

lakukan pemberkasan dan Berkas Perkara Nomor BP/06/VI/2023-Reskrim-Img tanggal 19 Juni 2023 sudah diserahkan kepada Kejaksaan Negeri Bantul," ungkapnya.

Dadang menyebutkan pada 14 Juni 2023 berdasarkan Laporan Polisi No LP/B/12/V/2023/SPKT/SEK IMG/Res.BTL/POLDA DIY tanggal 19 Mei 2023, Pemohon dipanggil untuk diperiksa langsung sebagai Calon Tersangka pada 16 Juni 2023. "Pemohon tidak pernah dipanggil sebagai saksi sebelum

pemanggilan tanggal 16 Juni 2023 tersebut, tindakan penetapan tersangka oleh Termohon tidak sah," tegas Dadang.

Atas permohonan praperadilan ini, Bidkum Polda DIY, Nur Hakim SH, menyatakan siap memberikan jawaban, bahwa penetapan tersangka yang dilakukan polisi sudah sesuai prosedur. Sidang praperadilan ini akan dikebut selama seminggu, dengan pemeriksaan dokumen saksi, dan ahli. **(Vin)-f**

Sehari, 2 Kebakaran Rumah di Bantul

BANTUL (KR) - Wilayah Kabupaten Bantul rawan terjadi kasus kebakaran. Rabu (19/7), ter-

jadi dua kasus kebakaran, yakni di Badegan Bantul, kebakaran sempat melalap rumah milik Isyuniati.



KR-Judiman

Rumah Ahmad Kholif yang ludes dilalap jago merah.

Menyusul kebakaran terjadi di Jati Wonokromo melalap rumah Ahmad Kholoid.

Menurut keterangan saksi, Turiyah, sekitar pukul 12.30 ia sedang menggoreng tempe di dapur. Sebelum menyalakan kompor ia mendengar suara gas yang bocor. Tapi ia tidak memperhatikan dan terus melanjutkan menggoreng tempe.

Saat ada angin masuk ruang dapur api langsung membesar dan melalap atap dapur dan merembet ke atap rumah induk. Warga setempat setelah mendengar teriakan minta tolong dari Turiyah

segera bertandang melakukan pemadaman api, disusul datangnya Tim Pemadam Kebakaran dari BPBD Bantul.

Api berhasil dipadamkan sekitar pukul 13.30. Karena kejadian tersebut korban mengalami kerugian tidak kurang dari Rp 35 juta, terdiri dari 2 kulkas, 6 almari dan peralatan rumah tangga.

Sementara kebakaran rumah milik Ahmad Kholif di Jati Pleret diketahui pukul 15.00. Saat itu pemilik rumah bepergian sejak pagi dan baru pukul 13.00 pulang dari bepergian. Tetapi sampai rumah ia melihat kobaran

jago merah sudah melalap bagian rumahnya.

Pemilik rumah segera berteriak minta tolong dan warga sekitar bertandang melakukan upaya pemadaman api sambil menghubungi petugas pemadam kebakaran. Api berhasil dipadamkan oleh 3 unit mobil pemadam kebakaran BPBD Bantul dibantu FPRB setempat, team Rescue Yogyakarta, relawan, dan warga masyarakat.

Untuk sementara diduga penyebab kebakaran adalah korsleting arus listrik. Kerugian rumah beserta isinya ditaksir lebih dari Rp 100 juta. **(Jdm)-f**